

### Abstrak

Penerimaan terhadap LGBT telah meningkat sejak abad ke-21. Dukungan untuk memperjuangkan hak-hak LGBT sering dilakukan oleh masyarakat tidak hanya di Amerika Serikat tetapi juga di seluruh dunia. Dukungan ini bertujuan untuk mendapatkan kedudukan yang setara dengan kaum heteroseksual. Kaum homoseksual memiliki hak-hak yang sama di berbagai bidang kehidupan dan tidak lagi dipandang memegang norma yang salah. Hal ini memunculkan istilah baru yang disebut sebagai Homonormativitas. Norma ini berfungsi untuk memperjuangkan hak *gender* dan seksual yang sama di mata hukum. Studi ini membahas gambaran penerimaan dan normalisasi terhadap kaum LGBT pada kehidupan sehari-hari dari seorang gay dalam novel *What If It's Us. What If It's Us* karya duet oleh penulis terkenal Becky Albertalli dan Adam Silvera. Novel ini memberikan gambaran isu homonormativitas. Melalui dua tokoh utamanya, Arthur Seuss dan Ben Alejo, yang terekspos norma homonormativitas oleh lingkungan sekitarnya. Studi ini dilakukan dengan menganalisa perbuatan, tingkah laku, dan dialog kedua tokoh tersebut dengan orang-orang di lingkungan di sekitar mereka. Studi yang dilakukan dari sudut pandang individu homoseksual ini bertujuan untuk menjelaskan representasi dari homonormativitas oleh orang-orang di sekitar Arthur dan Ben. Studi ini menggunakan teori Homonormativitas Baru oleh Lisa Duggan sebagai teori utama. Analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui aspek naratif. Penemuan dari analisa ini menunjukkan bahwa novel ini berupaya untuk memberikan kesadaran terhadap norma baru yaitu Homonormativitas, dengan harapan memberikan perspektif baru dalam hidup di lingkungan masyarakat yang beragam.

**Keywords:** *heteronormativitas, homonormativitas, homoseksualitas, studi queer*

## Abstract

Acceptance towards LGBT has increased in the 21<sup>st</sup> century. The promotion to fight for LGBT rights frequently done by not only people in America, but also all around the world. This promotion leads to equality with the heterosexuality in society. They have the same rights in many sectors of life and no longer seen as a false norm. This leads to a new term called Homonormativity, the rights to have the same gender and sexual policy as a heterosexual. This study is discussing the portrayal of acceptance and normalization towards LGBT in gay's daily life in *What If It's Us* novel. *What If It's Us*, a duet-novel by famous authors Becky Albertalli and Adam Silvera, has the homonormativity issue in it. Arthur Seuss and Ben Alejo are the two main characters who are exposed to the homonormative norm by their surroundings. This study is conducted by analyzing the acts, behaviors, and dialogues of the main character's surroundings. This study is conducted from the homosexual perspective. This study aims to elaborate the representation of homonormativity by the characters that surround the main characters. This study uses the New Homonormativity theory by Lisa Duggan in her book as the main theory. The analysis is done with a qualitative approach through narrative aspects. The findings of the analysis suggest that this novel attempts to bring awareness about the new term Homonormativity, in hopes of bringing another perspective to live in a diverse society.

**Keywords:** *heteronormativity, homonormativity, homosexuality, queer study*